

**PERENCANAAN, PENGADAAN, INVENTARISASI, PEMELIHARAAN,  
PENGHAPUSAN: PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH PENDIDIKAN ISLAM**

**PLANNING, PROCUREMENT, INVENTORY, MAINTENANCE, REMOVAL:  
MANAGEMENT OF EDUCATIONAL FACILITIES AND INFRASTRUCTURE TO  
IMPROVE THE QUALITY OF ISLAMIC EDUCATION SCHOOLS**

Amir Mahmud<sup>1</sup>, Hendy Pratama<sup>2</sup>, Muhammad Ilyas<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan

[amirmahmudmpdi@gmail.com](mailto:amirmahmudmpdi@gmail.com)<sup>1</sup>, [hendyoktaviapratama@gmail.com](mailto:hendyoktaviapratama@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ilyaspujakesuma@gmail.com](mailto:ilyaspujakesuma@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract**

*This article aims to describe the implementation of educational facilities and infrastructure in improving the quality of Islamic education in Madrasas. The management of these facilities and infrastructure is a factor that cannot be ignored and plays a role as a supporting factor for the success of activities and learning objectives in schools so as to improve the quality of education and school quality. The author chose to use a descriptive descriptive research method to obtain findings and information related to management facilities and infrastructure at MI NU Kumpul Sari. From this research, some of the findings obtained are as follows: 1) the definition of educational facilities and infrastructure that has a function and role in achieving learning activities in accordance with the curriculum applied in educational units; 2) understanding of the management of educational facilities and infrastructure that are utilized, managed and used for the benefit of the learning process in schools; 3) management of educational planning facilities and infrastructure, namely a) b) procurement, c) inventory, d) maintenance, e) cleaning; 4) the purpose of managing facilities and infrastructure in schools based on the principle of benefit is to increase effectiveness and efficiency so that facilities and infrastructure can still be used; 5) Avoid unwanted mistakes and failures when there are constraints within budget constraints; 6) the influence of educational facilities and infrastructure in schools will greatly support success in the learning process in schools; 7) the importance of evaluating the management of facilities and infrastructure in improving the quality of school services to students, teachers and the community.*

**Keywords:** Management, Facilities and Infrastructure, School, Islamic Education

**Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di Madrasah. Pengelolaan sarana dan Prasarana ini merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan keberadaannya dan berperan sebagai faktor pendukung keberhasilan



kegiatan serta tujuan pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan dan mutu sekolah. Penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk memperoleh temuan dan informasi terkait pengelolaan sarana dan prasarana di MI NU Kumpul Sari. Dari penelitian ini, beberapa temuan yang diperoleh yaitu sebagai berikut: 1) pengertian sarana dan prasarana pendidikan yang memiliki fungsi dan peran dalam mencapai kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diterapkan dalam satuan pendidikan; 2) pemahaman pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang dimanfaatkan, dikelola, dan digunakan untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah; 3) pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu a) perencanaan, b) pengadaan, c) inventarisasi, d) pemeliharaan, e) penghapusan; 4) tujuan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah berdasar atas azas manfaat untuk meningkatkan efektifitas serta efisiensi agar sarana dan prasarana tetap dapat digunakan; 5) Menghindari kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan Ketika terjadi kendala dalam keterbatasan anggaran; 6) pengaruh sarana dan prasarana pendidikan di sekolah akan sangat mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah; 7) pentingnya evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas layanan sekolah kepada siswa, guru, dan masyarakat.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Sarana dan Prasarana, Sekolah, Pendidikan Islam

## **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran penting yang sangat strategis dalam mewujudkan mutu sumber daya manusia. Sekolah dan madrasah merupakan lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan Pendidikan. Oleh karena itu sistem pendidikan harus mampu menjamin peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi pengelolaan pembelajarannya (Aisah dkk., 2021). Penyediaan fasilitas pendidikan yang lengkap dan baik di sekolah sangat diperlukan memperlancar proses pembelajaran. Karena ini akan membantu setiap program kerja dan program kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikannya. Mutu suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran

tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana pendidikan tersebut lembaga mampu mengelola sumber daya yang terdapat di dalamnya (Benu dkk., 2019). Salah satu komponen yang paling menentukan bagi pelaksanaan proses pendidikan adalah guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, diperlukan pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien agar dapat tercapai hasil yang diinginkan.

Sarana merupakan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan (Kamus Bahasa Indonesia, 2008).

Sarana Pendidikan dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, misalkan buku, tas, pulpen, komputer, dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya lokasi, bangunan sekolah, lapangan olahraga, kantin, dan lain-lain (Sholihah, 2019). Contoh lain dari pengertian sarana dan prasarana yaitu mobil, bus, motor, sepeda adalah sarana transportasi darat. Perlengkapan berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan saat belajar di kelas sangat erat kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena menjamin lembaga pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran, sangat penting untuk mengoptimalkan penggunaan dan pengelolaannya agar dapat tercapai hasil yang diinginkan.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian dari administrasi sekolah. Kelengkapan sarana dan prasarana Pendidikan di sekolah sangat mempengaruhi efektivitas belajar, baik di dalam maupun di luar kelas (Helda & Syahrani, 2022). Namun, Pemerataan sarana dan prasarana masih kurang pemerataan dan banyak dijumpai sekolah di daerah terpencil yang kekurangannya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. Sarana dan prasarana menjadi salah satu indikator dari kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu

faktor penentu keberhasilan Pendidikan (Sugiyono, 2021). Proses evaluasi sarana dan prasarana merupakan proses pengumpulan dan penyajian informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sarana dan prasarana yang digunakan. Melalui metode ini diketahui akan memberikan informasi terkait sarana dan prasarana apa saja yang perlu diadakan/dibeli, perlu diperbaiki, atau perlu adanya penghapusan. Terkait dengan hal tersebut, timbul beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk mempelajari dampak sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai negara salah satunya negara Indonesia.

Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang baik akan dapat menarik inovasi kreatifitas guru dalam mengembangkan pembelajaran serta menjadi daya dukung hasil belajar siswa serta menimbulkan dampak positif yang dapat dilihat oleh masyarakat (Yulius, 2020). Peran sarana dan prasarana sangat penting sebagai daya Tarik sekolah di mata masyarakat, kelengkapan sarana dan prasarana menjadi penentu keberhasilan dalam menentukan jumlah siswa. Setiap Lembaga Pendidikan pastinya menginginkan hal tersebut, untuk itu sekolah dituntut meningkatkan mutu Pendidikan dari segala sisi termasuk peningkatan sarana dan prasarana yang berkualitas. Kemajuan pengetahuan dan teknologi menjadi salah

satu bentuk pendorong bagi Lembaga sekolah untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang dapat mengatur segala sesuatunya. Maka penyelenggara pendidikan baik itu pemerintah, kepala sekolah, guru, personil sekolah yang lainnya maupun masyarakat perlu terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman. Tentunya hal ini berpengaruh juga terhadap mutu Pendidikan di MI NU Kumpul Sari sebagai Lembaga Pendidikan berbasis Pendidikan Islam. MI NU Kumpul Sari merupakan bagian jenis lembaga pendidikan yang berada di bawah binaan Kementerian Agama (Kemenag) yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang setara dengan lembaga pendidikan sekolah yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Supaya pendidikan di MI NU Kumpul Sari menjadi lebih efektif maka diperlukan sarana pendidikan yang lengkap serta tersusun dengan baik sehingga mampu memaksimalkan proses belajar mengajar yang berkualitas. Supaya lebih jelasnya dalam penulisan ini dibahas mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MI NU Kumpul Sari.

### **Metode Penelitian**

Metode merupakan alat yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, serta ada juga yang bersifat metode analisis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penggunaan

metode penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitiannya menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau lainnya atau dengan cara kuantitatif (pengukuran). Data kualitatif diperoleh melalui pengumpulan data teknik yaitu wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang setelah itu di tuangkan dalam catatan lapangan (Fadli, 2021). Pada hakekatnya, penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk memeriksa status sekelompok orang maupun suatu objek dengan tujuan membuat gambaran, deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta atau fenomena yang diselidiki.

Alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian ini bertujuan untuk memahami secara langsung kejadian-kejadian di lapangan secara langsung. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara menyeluruh dengan menjabarkannya dalam bentuk kata-kata dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah yang relevan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus meliputi kajian dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Islam di MI NU Kumpul Sari.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian utama oleh setiap kepala sekolah adalah sarana dan

prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Prasarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam prasarana pendidikan. Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktek ketrampilan, ruang laboratorium. Kedua, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang kantor, kantor sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha, kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah dan tempat parkir kendaraan.

Agar sarana dan prasarana ini memberikan dampak positif sehingga berkontribusi pada jalannya proses pendidikan diperlukan pengelolaan yang baik. Dibandingkan dengan pengelolaan keuangan sekolah yang dikatakan cukup sulit dalam penanganannya, maka dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan akan terasa lebih sulit lagi dikarenakan adanya keterlibatan semua orang dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan yang mungkin akan berakibat ketidak efektifan penggunaan sarana dan prasarana bahkan sampai terjadinya kegagalan serta kerusakan yang timbul akibat kelalaian serta kecerobohan dalam pengelolaannya. Atas dasar

tersebut, peneliti akan mendeskripsikan serta mengulas kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan di MI NU Kumpul Sari yang meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana sekolah.

### **1. Perencanaan**

Perencanaan merupakan suatu sistem perencanaan terpadu dengan perencanaan pembangunan tersebut. Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan tergantung pada jenis program pendidikan dan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan ini diantaranya meliputi perencanaan pengadaan tanah untuk gedung/bangunan sekolah, perencanaan pengadaan pembangunan, perencanaan pembangunan bangunan, dan perencanaan pengadaan perabot dan perlengkapan Pendidikan (Safinatun Munawaroh & Rz. Ricky Satria Wiranata, 2020). Perencanaan yaitu tindakan memikirkan dan memutuskan kegiatan atau program apa yang akan dilakukan dimasa depan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses mengidentifikasi objek pemikiran dalam mengembangkan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan oleh sekolah untuk efektivitas pembelajaran.

Dalam perencanaan perlu diketahui terkait klasifikasi sarana dan prasarana yang akan dipenuhi agar ketercapaian tujuan proses perencanaan yaitu 1) sarana dan prasarana yang habis dipakai contohnya kertas dan sarana dan prasarana yang tahan lama contohnya:

meja, 2) sarana dan prasarana yang bergerak (dapat dipindahkan) contohnya lemari dan sarana yang dan prasarana yang tidak bisa bergerak (tidak dapat dipindahkan) tiang bendera, 3) sarana yang secara langsung dapat digunakan contohnya buku dan sarana yang tidak bisa langsung/jarang dipakai contohnya kotak UKS.

## **2. Pengadaan**

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan usaha merealisasikan atau pemenuhan rencana pengadaan sarana dan prasarana yang telah disusun sebelumnya. Pengadaan merupakan kegiatan dalam penyediaan semua keperluan barang/benda maupun jasa untuk memenuhi keperluan pelaksanaan tugas (Setiawati, 2013). Berikut ini pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan yang dapat diterapkan di sekolah yaitu dengan cara: (1) pembelian secara langsung; (2) dibuat atau diproduksi sendiri; (3) penerimaan bantuan/hibah; (4) penyewaan; (5) pinjaman; (6) daur ulang; (7) penukaran; dan (8) perbaikan atau rekondisi. Adapun pengadaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah serta anggaran yang dimiliki sekolah.

## **3. Inventarisasi**

Inventarisasi merupakan aktivitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dengan mencatat semua sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Inventarisasi adalah pencatatan dan

penyusunan daftar barang milik Negara yang dilakukan secara sistematis (Suranto dkk., 2022). Adapun tahapan yang dapat dilakukan dalam tahapan perencanaan yaitu dengan cara: 1) pencatatan perlengkapan merupakan proses pencatatan barang yang masuk kedalam barang inventarisasi atau bukan inventarisasi, 2) pembuatan kode barang dengan memberikan tanda yang menunjukkan kepemilikan barang yang bertujuan mempermudah pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk mengenal Kembali semua perlengkapan yang ditinjau dari segi jenis dan golongan barang, kepemilikan dan penanggung jawab, 3) pelaporan barang merupakan daftar laporan yang diserahkan kepada pemerintah maupun lembaga yang berkepentingan untuk melacak pengadaan barang yang sudah direalisasikan.

## **4. Pemeliharaan**

Pemeliharaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan yang bertujuan untuk merawat barang agar dapat tetap dalam kondisi baik atau siap pakai serta memperpanjang usia pakai. Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan pemeliharaan yaitu 1) jika peralatan terpelihara baik maka peralatan pun juga awet, 2) tidak terjadi kerusakan yang berarti, 3) lebih terpelihara dan terkontrol, 4) terlihat indah dan rapi, 5) mempermudah hasil pekerjaan. Dalam pemeliharannya pihak sekolah dapat dilakukan secara terus menerus maupun pemeliharaan secara berkala.

## **5. Penghapusan**

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan prosedur yang coba dilakukan untuk menghapus/menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris karena tidak ada berjalan sesuai rencana, terutama untuk tujuan pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah (Izza dkk., 2022). Syarat-syarat penghapusan sarana dan prasarana didasari oleh salah satu pertimbangan sebagai berikut: a) dalam keadaan rusak berat, sehingga tidak dapat diperbaiki atau dipergunakan kembali, b) biaya perbaikan terlalu besar, sehingga akan membuat pemborosan keuangan, c) kegunaan barang secara teknis maupun ekonomi tidak seimbang dengan besarnya biaya pemeliharaan, d) tidak sesuai lagi dengan zamannya, e) hilang atau musnah yang disebabkan ketidaksengajaan, f) kelebihan persediaan barang, sehingga terlalu lama disimpan akan menyebabkan kerugian karena rusak.

## **6. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MI NU Kumpul Sari**

MI NU Kumpul Sari merupakan salah satu Lembaga Madrasah yang ada di Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun pelajaran 2023 tercatat jumlah siswa yang ada di MI NU Kumpulsari berjumlah 162 siswa yang terbagi dalam tingkatan kelas yaitu kelas 1 (satu) berjumlah 23 Siswa, kelas 2 (dua) berjumlah 22 siswa, kelas 3 (tiga) berjumlah 23 siswa, kelas 4 (empat) berjumlah 30 siswa, kelas 5 (lima) berjumlah 36 siswa, dan kelas 6

(enam) berjumlah 28 siswa. Jumlah guru yang mengajar di MI NU Kumpul Sari diperoleh data sebanyak 11 guru. Dengan demikian untuk memperlancar proses belajar dan mengajar perlu adanya pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga tetap berdasar atas azas manfaat serta dapat memberikan kontribusi peningkatan mutu sekolah. Analisis kebutuhan yang didapat dari hasil laporan para koordinator tiap-tiap kelompok, wali kelas, siswa dan pegawai lainnya, serta guru perlu melakukan pengecekan sarana dan prasarana di tiap-tiap kelas dan ruangan untuk mengetahui sarana apa yang dibutuhkan dan masih kurang. Pengelolaan sarana dan prasarana yang tepat akan dapat membuat fasilitas yang disediakan sekolah menjadi sangat memberikan manfaat baik untuk guru, siswa maupun warga disekitar madrasah. Pengelolaan sarana dan prasarana yang diamati dalam penelitian ini yaitu berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut: 1) perencanaan, 2) pengadaan, 3) inventarisasi, 4) perawatan, dan 5) penghapusan.

Perencanaan merupakan Langkah pertama yang dilakukan dalam pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan. Kepala sekolah MI NU Kumpul Sari dalam merencanakan sarana dan prasarana Pendidikan terlebih dahulu mengadakan analisis media yang dibutuhkan oleh guru, siswa, kebutuhan dalam proses pembelajaran, kebutuhan tiap-tiap

kelas, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah. Setelah mendapatkan laporan dari setiap setiap kelompok dan coordinator segera diperhitungkan manfaat yang akan didapatkan dalam pencapaian tujuan Pendidikan. Dalam tujuan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu untuk meminimalisir serta menghindari terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan yang membuat kegagalan dalam pelaksanaan proses pembelajaran selain itu untuk menunjang peningkatan efektivitas dan efisiensi sarana dan prasarana dalam pelaksanaannya. Penentuan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MI NU Kumpul Sari dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan mengutamakan skala prioritas dalam pelaksanaan yang disesuaikan dengan perbandingan ketersediaan dana dan tingkat kepentingannya.

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan tergantung dari tingkatan dan program Pendidikan serta tujuan yang ditetapkan. Dalam perencanaannya MI NU Kumpul Sari sudah menerapkan dan berjalan dengan baik dengan pembuktiannya. Ketika peneliti melakukan kegiatan observasi di sekolah tersebut terdapat bangunan serta gedung yang sudah memadai sehingga dapat menampung seluruh siswa bahkan MI NU Kumpul Sari sedang melakukan pembangunan untuk kelas yang diunggulkan di masa yang akan datang. Perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana melalui diskusi

dalam rapat dengan berbagai pihak yakni, kepala sekolah, wali kelas, guru, serta pihak terkait untuk membuat suatu keputusan. Setelah mendapatkan keputusan yang disepakati kemudian disusunlah proposal daftar keperluan sarana dan prasarana yang selanjutnya diberikan kepada bagian sarana dan prasarana untuk diproses dengan mempertimbangkan serta mendahulukan rencana pengadaan sarana dan prasarana yang paling dibutuhkan.

Adapun pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan akan ditindak lanjuti berdasarkan kesepakatan yang telah diputuskan dalam tahapan perencanaan. Setelah mendapatkan daftar sarana dan prasarana kemudian dihitung jumlah anggaran yang dibutuhkan. Anggaran tersebut diperoleh dari bantuan operasional sekolah disertakan dengan pengajuan dana dari proposal yang telah dibuat. Dalam hal ini, pembuatan proposal dibentuklah petugas atau coordinator sebagai penanggung jawab proposal.

Setelah melalui tahapan dalam pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan, kemudian dilanjutkan dengan penginventarisasian sarana dan prasarana dengan membuat penamaan terhadap seluruh sarana dan prasarana yang dikelola atau dimiliki oleh MI NU Kumpul Sari. Kepala Madrasah bertanggung jawab serta mengadakan pengawasan secara langsung dalam penginventarisasian sarana dan prasarana yang ada di Madrasah karena sebagian fasilitas yang ada adalah milik negara. Sehingga meminimalisir hal-hal yang tidak

diinginkan berkaitan dengan pengelolaan dan pelaporan di kemudian hari.

Pada tahap pemeliharaan yang bertugas yaitu seluruh warga sekolah/madrasah untuk menjaga serta merawat sarana dan prasarana yang ada agar dapat dipergunakan secara terus menerus. Larangan dalam merusak fasilitas sekolah selalu menjadi aturan yang harus dipatuhi supaya tidak terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana sekolah atau madrasah. Jika ada fasilitas yang rusak maka perlu diadakan perbaikan sehingga dapat dipergunakan Kembali sesuai dengan fungsinya. Adapun peminjaman barang-barang milik sekolah atau madrasah yang dipergunakan pada saat pembelajaran harus mengikuti prosedur mekanisme peminjaman yang diterapkan. Tujuannya untuk menghindari atau meminimalisir barang-barang yang hilang.

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di MI NU Kumpulsari tidak dilakukan secara langsung melainkan dilakukan secara berkala serta masih mengutamakan azas manfaat yang ada dengan tetap melaksanakan prosedur penghapusan yang telah ditetapkan pemerintah. Contoh penghapusan sarana dan prasarana sekolah yaitu sering

bergantinya kurikulum yang mengakibatkan harus diadakannya perbaharuan buku paket atau buku pembelajaran yang digunakan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Memperhatikan langkah-langkah penghapusan sarana dan prasarana Pendidikan memiliki tujuan dalam memberikan inovasi yang baru dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta pengematan anggaran dan pembebasan ruang belajar.

Pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan di MI NU Kumpulsari mengacu kepada penjelasan pasal 35 ayat (1) UU Sisdiknas, standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruangan belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Helda & Syahrani, 2022).

## 7. Manfaat Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Berikut hasil pengamatan dari beberapa sumber yang menguraikan manfaat pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan:

**Tabel 1.** Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

| Penulis & Tahun Terbit | Judul   | Lokasi | Metode     | Temuan   |
|------------------------|---|--------|------------|--|
| Mona Novita, 2017      | Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi BagianUjung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam | -      | Kualitatif | Konsep pengelolaan sarana dan prasarana dalam pendidikan islam yang dapat menunjang proses belajar mengajar, sehingga tujuan |

| Penulis & Tahun Terbit                                 | Judul   | Lokasi                                   | Metode     | Temuan  |
|--|---|--|------------|---|
|  |   |  |            | pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang maksimal  |
| Miptah Parid, Afifah Laili Sofi Alif, 2020             | Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan   | MIN 1 Yogyakarta                         | Kualitatif | Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, adalah memberikan fasilitas dan pelayanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana di sekolah dalam rangka realisasi proses pendidikan di sekolah secara efektif dan efisien |
| Sopan Sofian, Neliwati, Syafri Fadillah Marpaung, 2022 | Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Akademik Di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan | Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan | Kualitatif | Pengelolaan manajemen sarana dan prasarana administrasi akademik di Madrasah Aliyah laboratorium UINSU Medan sudah berjalan dengan baik dengan keterbatasan sarana yang harus dilengkapi  |
| Isnawardatul Bararah, 2020                             | Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran  | -  | Kualitatif | Sarana prasarana pendidikan yang memadai dan baik maka dalam proses belajar mengajar diharapkan akan menghasilkan anak didik yang berkualitas   |
| Anis Khaerul Latifah, Nadjematul Faizah, 2021          | Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran   | MI MA'ARIF NU Kertayasa                  | Kualitatif | Menggunakan media pembelajaran yang ada sesuai dengan rencana pelajaran yang menghasilkan prestasi akademik   |
| Rizky Diannisa, Neti Karnati, Supadi, 2022             | <i>Management of Educational Facilities and Infrastructure in Islamic Junior High School</i>  | SMP Islam Al-Azhar Jaka Permai           | Kualitatif | Melalui proses pembelajaran di sekolah, dan keberhasilan pembelajaran didukung oleh pemanfaatan seluruh sarana dan prasarana pendidikan di sekolah secara efektif dan efisien.  |
| Singgih Hari Pangestu, Hasan Hariri, 2022              | <i>Management of Facilities and Infrastructure in Improving the Learning Process</i>  | SMP N 2 Sragi                            | Kualitatif | Sekolah yang memiliki fasilitas dan infrastruktur dapat membantu siswa dan guru untuk belajar   |
| Eni Elfina, Giatman, Ernawati, 2022                    | <i>The Importance of Facilities and Infrastructure Management in School</i>   | -  | Kualitatif | Pengelolaan sarana yang baik akan menghasilkan produk alumni yang mampu menyesuaikan diri dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.   |

| Penulis & Tahun Terbit  | Judul  | Lokasi | Metode     | Temuan  |
|---|--|--------|------------|---|
| Baso Syafaruddin, 2022  | <i>A Quality Management Concept For Educational Facilities And Infrastructure In The Industrial Revolution 5.0</i> | -      | Kualitatif | Sarana dan Prasarana merupakan rangkaian fasilitas yang menunjang jalannya kegiatan proses pendidikan secara efektif dan efisien. |
| Felia Santika, Sowiyah, Umigiarini Pangestu, Mutiara Nurahlaini, 2021 | <i>School Facilities and Infrastructure Management in Improving Education Quality</i>                              | -      | Kualitatif | Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah mampu meningkatkan kualitas pendidikan   |

**Sumber:** (Parid & Alif, 2020, Sofian dkk., 2022, Bararah, 2020, Khaerul, 2021, Rizky dkk., 2022, Pangestu & Hariri, 2022, Elfina dkk., 2022, Syafaruddin, 2022, Santika dkk., 2021)

Berdasarkan hasil analisis standarisasi sarana dan prasarana Pendidikan di sekolah memberikan kontribusi yang sangat penting dengan dampak kesuksesan dalam pembelajaran di sekolah. Sekolah dengan sarana dan prasarana yang memadai akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dukungan sarana dan prasarana Pendidikan akan menguntungkan dan membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih seru, bervariasi, dan bermakna. Guru akan merasa lebih mudah dalam melaksanakan tanggung jawab mereka sebagai pendidik yang saling berkaitan. Sedangkan kegunaan kelengkapan sarana dan prasarana Pendidikan untuk siswa yaitu khususnya siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar. Kapasitas sarana dan prasarana yang cukup akan membuat proses pembelajaran menjadi nyaman serta penyampaian materi pembelajaran juga bisa dengan leluasa disampaikan kepada siswa.

### Simpulan

Berdasarkan deskripsi pengumpulan data dan hasil pembahasan hasil penelitian maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan di MI NU Kumpul Sari sudah berjalan dengan baik. Meskipun terdapat kelemahan dari berbagai bentuk dan keterbatasannya anggaran dari pemerintah akan tetapi pihak sekolah tetap berupaya dalam memaksimalkan administrasi dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan memaksimalkan ruangan yang ada untuk melakukan kegiatan pembelajaran serta mengembangkan potensi siswa secara maksimal. Pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan yang telah diuraikan meliputi proses kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan. Tujuan pengelolaan sarana Pendidikan adalah memberikan fasilitas secara profesional dalam rangka terealisasinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

## Saran

Pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah memberikan dampak yang signifikan bagi pembelajaran di sekolah/ madrasah. Oleh karena itu perlu tinjauan lebih khusus mengenai pemanfaatan fasilitas yang terdapat di sekolah sehingga dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Temuan penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai dan terorganisir dalam menjaga aset milik sekolah/ madrasah maupun aset milik negara.

## DaftarPustaka

- Aisah, I., Achmad, A., Khoeriah, N. D., & ... (2021). Management of Infrastructure in Improving the Quality of Vocational High School Graduates. *Journal of Industrial ...*, 2(4), 172-189.  
<https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/176%0Ahttps://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/download/176/135>
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Mudarrisuna*, 10(2), 351.
- Benu, Y. K., Oedjoe, R. M., & K, B. (2019). Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu. *PEM-BELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3, 102-110.
- Elfina, E., Giatman, & Ernawati. (2022). The Importance of Facilities and Infrastructure Management in School. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1971-1975.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54.  
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National Standards of Education in Contents Standards and Education Process Standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 257-269.  
<https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.32>
- IZZA, N. I. Y., Ali Mustofa, & Richul Qomariyah. (2022). Inventarisasi dan Penghapusan Sarana dan Prasarana di MTsN 1 Sidoarjo. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(2), 124-135.  
<https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.2.124-135>
- Khaerul, A. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4(2), 107-116.  
<https://doi.org/10.30659/jspi.v4i2.19740>
- Pangestu, S. H., & Hariri, H. (2022). *Management of Facilities and Infrastructure in Improving the Learning Process*. 2(1), 43-49.
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana. *Tafhim Al-'Ilmi*, 2, 265-275.
- Rizky, D., Karnati, N., & Supadi, S. (2022). Management of Educational Facilities and Infrastructure in Islamic Junior High School. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(1), 26-35.  
<https://doi.org/10.23887/jere.v6i1.37070>

- Safinatun Munawaroh, & Rz. Ricky Satria Wiranata. (2020). Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Manajemen Sarana Prasarana Di SMP Muhammadiyah Boarding School Pleret. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 98–121.  
<https://doi.org/10.54396/alfahim.v2i2.88>
- Santika, F., Sowiyah, Pangestu, U., & Nurahlaini, M. (2021). School Facilities and Infrastructure Management in Improving Education Quality. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 05(06), 280–285.  
<https://doi.org/10.47772/ijriss.2021.5612>
- Setiawati, Y. A. (2013). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sholihah, N. K. (2019). Management of Education Facilities and Infrastructure. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 387(ICEI), 37.
- Sofian, S., Neliwati, & Marpaung, S. F. (2022). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Akademik Di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan. *Jurnal Fadillah- Manajemen Pendidikan Islam & Umum*, 2(2), 1–10.
- Sugiyono, S. (2021). The evaluation of facilities and infrastructure standards achievement of vocational high school in the Special Region of Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 25(2), 207–217.  
<https://doi.org/10.21831/pep.v25i2.46002>
- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59–66.  
<https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.26>
- Syafaruddin, B. (2022). A quality management concept for educational facilities and infrastructure in the industrial revolution 5.0. *Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 1(3), 336–345.  
<https://doi.org/10.51574/ijrer.v1i2.418>
- Yulius, M. (2020). Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana Pada SMK Negeri 1 Singkawang. XIII, 246–255.